



**PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA
MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

KANIA CHAIRUNISA

1925100478

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Kania Chairunisa
NPM : 1925100478
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA
MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Medan, Oktober 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA)

PEMBIMBING II

(Puja Rizky Ramadhan, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Kania Chairunisa
NPM : 1925100478
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA
MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Medan, Oktober 2021

KETUA

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Dr. Rahma Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA II

(Puja Rizky Ramadhan, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA IV

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kania Chairunisa
NPM : 1925100478
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Oktober 2021



Kania Chairunisa
1925100478

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 606/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : KANIA CHAIRUNISA
N.P.M. : 1925100478
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 15 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan,

Medan, 15 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

Rahma Subi Horus, S.P., M. Kom.

No. Dokumen: FM-PERPUS-08-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

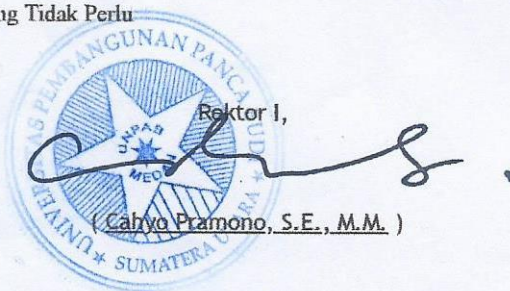
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KANIA CHAIRUNISA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 Juni 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.68
 Nomor Hp : 081375919259
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Medan, 21 Oktober 2020

Pemohon,

(Kania Chairunisa)

Tanggal : 20 Oktober 2020



Tanggal : 21 Oktober 2020

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Dr. Rahima br. Purba, SE, M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 21 Oktober 2020

Disetujui oleh :
 a. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE, M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 21 Oktober 2020

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

(Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si.)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
NPM : 1925100478
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Rahima br. Purba, SE.,M.Si., Ak., CA.
Judul Skripsi : Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
15 April 2021	Acc Sempro	Disetujui	
13 Agustus 2021	acc sidang	Disetujui	
06 Oktober 2021	ACC jilid lux	Disetujui	

Medan, 13 Oktober 2021

Dosen Pembimbing,



Dr Rahima br. Purba, SE.,M.Si., Ak., CA.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
NPM : 1925100478
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
08 Mei 2021	ACC Seminar Proposal	Disetujui	
14 September 2021	ACC Sidang	Disetujui	

Medan, 13 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima Br. Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA
 Dosen Pembimbing II : Puja Rizky Ramadhan, SE.,M.Si
 Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
 Jenjang Pendidikan : S1 - Strata satu
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
29/7 - 2021	Perbaikan Materi Sampul		
30/7 - 2021	- Hari penelitian & pembahasan di psak. - kaitkan pembahasan dgn Teori - Sintrolkan antara Rumusan Masalah dgn hasil, pembahasan & kesimpulan.		
13/08 - 2021	Acc sidang		

Medan, 12 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima b. Purba, SE., M.si., Ak., CA
Dosen Pembimbing II : Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.si
Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Relaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah
Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang
Terdapat Di Otonitas Jasa Keuangan

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/3 - 2021	Identifikasi Masih pelungpas Rumusan Masalah. Lengkap konseptual. Bab II → teori dulu baru telah literatur. Metode.		
15/4 - 2021	Acc Sempro.		

Medan, 15 April 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan









UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA
 Dosen Pembimbing II : Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
 Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan...

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
30 Maret 2021	Konsultasi Judul		
21 April 2021	Review Konten		
04 Mei 2021	Review Format		
08 Mei 2021	ACC seminar proposal		

Medan, 08 Mei 2021

Diketahui/Ditetapkan oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

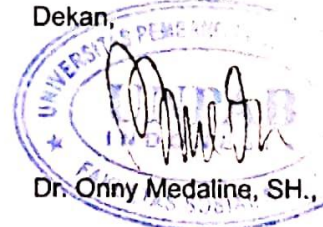
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA
 Dosen Pembimbing II : Puja Rizky Ramadhan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : KANIA CHAIRUNISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
 Jenjang Pendidikan : S1 - Strata Satu
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13/08/2021	REVIEW KONTEN		
23/08/2021	REVIEW FORMAT		
12/09/2021	ACC		

Medan, 13 September 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

Acc jilid lux
06/10-2021



Bj

**PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA
MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

KANIA CHAIRUNISA

1925100478

Puja Rizqy R.
ACC Jilid Lux
6/10/2021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 17 September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KANIA CHAIRUNISA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14/06/1997
 Nama Orang Tua : WAHYU KURNIA
 N. P. M : 1925100478
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081375919259
 Alamat : Jl. Marelan V Gg. Karya Mandiri No. 29, Kel. Terjun,
 Kec. Medan Marelan, Kota Medan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



KANIA CHAIRUNISA
 1925100478

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

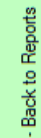
Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka.LPMU
ERSA SIDI MUHARRAM, BA., MSc
Pembangunan PBM

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



Report file name: originality report 17.9.2021 11-9-1 - KANIA CHAIRUNISA_1925100478_AKUNTANSI.docx.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 17.9.2021 11-9-1 - KANIA CHAIRUNISA_1925100478_AKUNTANSI.docx.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/17/2021 11:08:57 AM

Analyzed document: KANIA CHAIRUNISA_1925100478_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

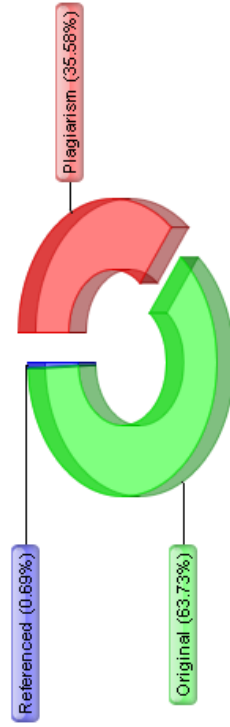
- Comparison Preset: Rewrite ? Detected language: Id
- Check type: Internet Check

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!
Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!



Detailed document body analysis:

Relation chart: ?



Distribution graph: ?





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 606/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : KANIA CHAIRUNISA
N.P.M. : 1925100478
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 15 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 15 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Hermo, ST., M. Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN PRA PENGAJUAN TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KANIA CHAIRUNISA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 Juni 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100478
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.68
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul	Persetujuan
1	Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terafektif Di Otoritas Jasa Keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Pengaruh Pengungkapan Corporate Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI)	<input type="checkbox"/>
3	Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT Kawasan Industri Medan	<input type="checkbox"/>

Medan, 19 Oktober 2020

Pemohon,

Kania

(Kania Chairunisa)

Tanggal : 19 Oktober 2020 Disetujui oleh : Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA. (.....)

Tanggal : 19 Oktober 2020 Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II: (Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-01

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN”** dengan baik, Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk materiil, motivasi, bimbingan, saran dan juga informasi. Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan untuk kedua orang tua Ayahanda Wahyu Kurnia dan Ibunda Chairul Lilian Sari yang telah memberikan semangat dan do'a. Pada kesempatan ini rasa terima kasih yang tulus juga penulis ucapkan kepada:

1. **Bapak** Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE.,M.M selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. **Ibu** Dr. Onny Medeline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. **Ibu** Dr. Rahima Br. Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan dosen pembimbing I (satu) penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan semangat dan juga arahan dalam penyusunan skripsi.

4. **Bapak** Puja Rizky Ramadhan, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi saran dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Universitas Pembangunan Panca Budi.
6. Sahabat-sahabat penulis Ryzka Rosta Octavia, Nur Raudhatul Jannah, Sidratun Novis dan Cahyani Fadhilah yang telah menjadi teman diskusi serta memberikan semangat dan juga motivasi untuk penulis.
7. Saudara-saudara penulis abang Aditya Kurnia, Fauzan Kurnia, Nidya Nurhaliza dan Ayusya Asyura serta para sepupu yang telah banyak menghibur penulis selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh pihak lainnya yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun serta bimbingan dari semua pihak sangat diharapkan agar dapat memperbaiki dan mengembangkan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 2021

KANIA CHAIRUNISA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) atau tidak, kesesuaian pelaporan CSR yang dilakukan oleh perbankan syariah berdasarkan *syariah enterprise theory*, dan pengaruh pelaporan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah yang terdaftar di OJK telah melakukan pelaporan CSR, kesesuaian pelaporan CSR yang dilakukan oleh perbankan syariah belum 100% sesuai dengan *syariah enterprise theory*, dan pelaporan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Syariah Enterprise Theory dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the Islamic banking do the report of corporate social responsibility, the suitability of corporate social responsibility reporting based on syariah enterprise theory and the effect of corporate social responsibility reporting in increasing company value. This study was conducted at the Islamic banking that listed on Financial Services Authority. Determination of data sampel used purposive sampling technique. The type of data that used in this study is secondary data. Data collect used documentation studies technique. The type of this study is quantitative research that used descriptive-quantitative as the analysis technique and also simple linear regression analysis. And the result of this study showed that the Islamic banking that listed on Financial Services Authority do the report of corporate social responsibility, the corporate social responsibility reporting that the Islamic banking do not 100% accordance with syariah enterprise theory, and the corporate social responsibility reporting does not have a significant effect for company value.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Syariah Enterprise Theory and company value

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Syariah Enterprise Theory</i>	10
2.1.2 Teori-teori <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	10
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pandangan Islam	11
2.1.4 Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Di Indonesia	12
2.1.5 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ..	13
2.1.6 Jenis-jenis Tanggung Jawab Sosial	14
2.1.7 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	14
2.1.8 Konsep dan Karakteristik Pengungkapan CSR Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i>	16
2.1.9 Item-item Pengungkapan CSR Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i>	17
2.1.10 Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i>	18

2.1.11	Perbankan Syariah	18
2.1.12	Nilai Perusahaan	22
2.2	Penelitian Sebelumnya	23
2.3	Kerangka Konseptual	25
2.4	Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Pendekatan Penelitian	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1	Lokasi Penelitian	28
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel	30
3.4	Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1	Jenis Data	32
3.4.2	Sumber Data	32
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5.1	Variabel Penelitian	33
3.5.2	Definisi Operasional	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7	Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Gambaran Singkat Objek Penelitian	39
4.1.2	Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i>	42
4.1.3	Data Kesesuaian Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i> Per Dimensi	43
4.1.4	Data Pengukuran Nilai Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i>	47
4.1.5	Data Perhitungan Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio Tobin's Q	48
4.1.6	Analisa Statistik Deskriptif	51
4.1.7	Uji Asumsi Klasik	52
4.1.8	Analisis Regresi Linear Sederhana	54
4.1.9	Pengujian Koefisien Korelasi dan Determasi	55
4.1.10	Uji Hipotesis	56

4.2	Pembahasan	57
4.2.1	Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 yang Melakukan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i>	57
4.2.2	Kesesuaian Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i>	58
4.2.3	Tingkat Kesesuaian Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i>	64
4.2.4	Pengaruh Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Daftar Perbankan Syariah Tahun 2017 3
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Sebelumnya 24
Tabel 3.1	Waktu Penelitian 29
Tabel 3.2	Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK 29
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian 31
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel 33
Tabel 3.5	Daftar Item Pengungkapan CSR Berdasarkan SET 35
Tabel 4.1	Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2018 42
Tabel 4.2	Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2019 42
Tabel 4.3	Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2020 43
Tabel 4.4	Hasil <i>Skoring</i> PT Bank BRI Syariah, Tbk 43
Tabel 4.5	Hasil <i>Skoring</i> PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk 45
Tabel 4.6	Hasil <i>Skoring</i> PT Bank BTPN Syariah, Tbk 46
Tabel 4.7	Nilai Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> 48
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Untuk PT Bank BRI Syariah, Tbk 48
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Untuk PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk 49
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Untuk PT Bank BTPN Syariah, Tbk 50
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif 51
Tabel 4.12	Uji Normalitas 52
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi 53
Tabel 4.14	Uji <i>Run Test</i> 54
Tabel 4.15	Regresi Linear Sederhana 55
Tabel 4.16	Koefisien Korelasi dan Determasi 56
Tabel 4.17	Uji T 57
Tabel 4.18	Tingkat Kesesuaian Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> 64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Laporan CSR Bank Maybank Syariah Tahun 2017 4
Gambar 1.2	Daftar Isi Laporan Tahunan Bank BRI Syariah Tahun 2017 5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai tiga (3) tanggung jawab yang berbeda-beda yang harus dijalankan dalam waktu bersamaan yaitu tanggung jawab ekonomi (*economic responsibility*), tanggung jawab hukum (*legal responsibility*), dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Jika hanya salah satu dari ketiga jenis tanggung jawab tersebut yang dilakukan maka dapat menyebabkan perusahaan berjalan dengan tidak optimal.

Tanggung jawab ekonomi (*economic responsibility*) mempunyai arti bahwa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan laba dengan optimal secara efisien dan efektif. Tanggung jawab hukum (*legal responsibility*) memiliki arti bahwa dalam menjalankan aktivitas menghasilkan laba perusahaan tetap harus mematuhi berbagai peraturan yang berlaku. Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang merupakan sebuah komitmen perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk ikut serta dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

Dahulu kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dilakukan secara sukarela oleh perusahaan dan juga tidak diwajibkan secara hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban membayar pajak. Namun, saat ini kegiatan CSR sudah bersifat wajib sebagaimana diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 1997, John Elkington dalam Wibisono mengemukakan suatu konsep yang cukup berpengaruh dalam dunia CSR, konsep tersebut dinamakan 3P dimana merupakan singkatan dari *Profit, People, and Planet*. Dari konsep ini dapat dikemukakan bahwa dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya.

Seperti yang disebutkan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah selain memiliki fungsi nilai bisnis, ia juga wajib memiliki fungsi sosial. Dan dengan adanya konsep 3P John Elkington, semakin menegaskan bahwa perbankan syariah juga harus menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Menurut Samsiyah (2013) dalam Dori Novarela & Indah Mulia Sari (2015) Perbankan syariah merupakan salah satu institusi yang turut berperan dalam pengungkapan dan pengimplementasian tanggung jawab sosial di dunia bisnis dan posisinya sebagai lembaga keuangan yang sudah diakui keberadaannya ditingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Setelah melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosialnya, perusahaan diharuskan untuk melakukan pelaporan atas kegiatan tersebut. Tetapi berbeda dengan perusahaan non-keuangan, pelaporan tanggung jawab sosial perbankan syariah sampai saat ini masih bersifat sukarela. Padahal hal ini cukup berpengaruh bagi investor dalam pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nahda dan Harjito (2011) dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaporan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Perusahaan akan mendapat nilai lebih dimata masyarakat maupun investor apabila melaksanakan pelaporan CSR, dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut seperti yang dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Barnea dan Rubin (2006) dapat disimpulkan bahwa investor lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan yang melampirkan pelaporan kegiatan sosial pada laporan keuangannya dari pada perusahaan yang tidak melampirkan pelaporan kegiatan sosialnya. Nilai perusahaan merupakan salah satu item yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat pula kesejahteraan para pemilik perusahaan tersebut.

Pelaporan CSR suatu perusahaan atau perbankan syariah dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan atau perbankan syariah tersebut, dan pada umumnya laporan CSR diletakkan pada penghujung halaman laporan tahunan. Berikut adalah data perbankan syariah tahun 2017 yang melakukan pelaporan CSR.

Tabel 1.1
Daftar Perbankan Syariah Tahun 2017

No.	Nama Perusahaan	Laporan CSR
1	PT Bank Aceh Syariah	Ada
2	PT Bank Muamalat Indonesia	Ada
3	PT Bank Victoria Syariah	Tidak ada
4	PT Bank BRI Syariah	Ada
5	PT Bank Jabar Banten Syariah	Ada
6	PT Bank BNI Syariah	Ada
7	PT Bank Syariah Mandiri	Ada
8	PT Bank Mega Syariah	Ada
9	PT Bank Panin Dubai Syariah	Ada
10	PT Bank Syariah Bukopin	Ada
11	PT BCA Syariah	Ada
12	PT Maybank Syariah Indonesia	Ada
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Ada

Dari tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 ada perbankan syariah yang melakukan pelaporan CSR dan adapula perbankan syariah yang tidak melakukan pelaporan perbankan syariah. Menurut penelitian Reztu Rinovian dan Abin Suarsa (2018) praktik *corporate social responsibility* di Indonesia masih bersifat sukarela, hanya perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam yang wajib melaksanakan CSR. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbankan syariah yang melaporkan CSR dan perbankan syariah yang tidak melaporkan CSR.



Gambar 1.1
Laporan CSR Bank Maybank Syariah Tahun 2017

	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Lampiran Appendix
---	---	---	---	--	----------------------

DAFTAR ISI
Table Of Contents



<table border="0"> <tr><td>406</td><td>Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i></td></tr> <tr><td>410</td><td>Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i></td></tr> <tr><td>417</td><td>Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme <i>Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism</i></td></tr> <tr><td>419</td><td>Kode Etik <i>Code of Conduct</i></td></tr> <tr><td>420</td><td>Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions Containing Conflicts of Interest</i></td></tr> <tr><td>421</td><td>Penanganan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Handling</i></td></tr> <tr><td>422</td><td>Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Transactions</i></td></tr> <tr><td>422</td><td>Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik <i>Provision of Funds for Social and Political Activities</i></td></tr> <tr><td>423</td><td>Batas Maksimum Penyaluran Dana <i>Maximum Funds Disbursement Limit</i></td></tr> <tr><td>424</td><td>Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting</i></td></tr> <tr><td>425</td><td>Kebijakan Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Control Policy</i></td></tr> <tr><td>426</td><td>Perkara Penting <i>Important Cases</i></td></tr> <tr><td>427</td><td>Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i></td></tr> <tr><td>431</td><td>Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i></td></tr> </table>	406	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	410	Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	417	Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme <i>Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism</i>	419	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	420	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions Containing Conflicts of Interest</i>	421	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Handling</i>	422	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Transactions</i>	422	Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik <i>Provision of Funds for Social and Political Activities</i>	423	Batas Maksimum Penyaluran Dana <i>Maximum Funds Disbursement Limit</i>	424	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting</i>	425	Kebijakan Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Control Policy</i>	426	Perkara Penting <i>Important Cases</i>	427	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>	431	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>	<p>437 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</p> <table border="0"> <tr><td>438</td><td>Landasan Pelaksanaan <i>Implementation Basis</i></td></tr> <tr><td>441</td><td>Struktur Pengelola CSR <i>CSR Management Structure</i></td></tr> <tr><td>442</td><td>Logo CSR Brisyariah <i>BRI Syariah CSR Logo</i></td></tr> <tr><td>443</td><td>Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Responsibility Related to Environmental Sustainability</i></td></tr> <tr><td>447</td><td>Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety</i></td></tr> <tr><td>451</td><td>Tanggung Jawab Terhadap Bidang Sosial dan Masyarakat <i>Responsibility Related to Social and The Community</i></td></tr> <tr><td>455</td><td>Tanggung Jawab Terhadap Nasabah <i>Responsibility Related to Customers</i></td></tr> </table> <p>459 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS</p> <table border="0"> <tr><td>604</td><td>REFERENSI KRITERIA ARA/POJK <i>IARA/POJK Cross Reference</i></td></tr> </table>	438	Landasan Pelaksanaan <i>Implementation Basis</i>	441	Struktur Pengelola CSR <i>CSR Management Structure</i>	442	Logo CSR Brisyariah <i>BRI Syariah CSR Logo</i>	443	Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Responsibility Related to Environmental Sustainability</i>	447	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety</i>	451	Tanggung Jawab Terhadap Bidang Sosial dan Masyarakat <i>Responsibility Related to Social and The Community</i>	455	Tanggung Jawab Terhadap Nasabah <i>Responsibility Related to Customers</i>	604	REFERENSI KRITERIA ARA/POJK <i>IARA/POJK Cross Reference</i>
406	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>																																												
410	Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>																																												
417	Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme <i>Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism</i>																																												
419	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>																																												
420	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions Containing Conflicts of Interest</i>																																												
421	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Handling</i>																																												
422	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Transactions</i>																																												
422	Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik <i>Provision of Funds for Social and Political Activities</i>																																												
423	Batas Maksimum Penyaluran Dana <i>Maximum Funds Disbursement Limit</i>																																												
424	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting</i>																																												
425	Kebijakan Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Control Policy</i>																																												
426	Perkara Penting <i>Important Cases</i>																																												
427	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>																																												
431	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>																																												
438	Landasan Pelaksanaan <i>Implementation Basis</i>																																												
441	Struktur Pengelola CSR <i>CSR Management Structure</i>																																												
442	Logo CSR Brisyariah <i>BRI Syariah CSR Logo</i>																																												
443	Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Responsibility Related to Environmental Sustainability</i>																																												
447	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety</i>																																												
451	Tanggung Jawab Terhadap Bidang Sosial dan Masyarakat <i>Responsibility Related to Social and The Community</i>																																												
455	Tanggung Jawab Terhadap Nasabah <i>Responsibility Related to Customers</i>																																												
604	REFERENSI KRITERIA ARA/POJK <i>IARA/POJK Cross Reference</i>																																												

Annual Report 2017

PT Bank BRI Syariah 9

Gambar 1.2
Daftar Isi Laporan Tahunan Bank BRI Syariah Tahun 2017

Junaidi (2015) mengatakan bahwa ada beberapa perbankan syariah yang menganggap bahwa praktik tanggung jawab sosial bersifat sukarela dan ada juga yang mewajibkan, hal ini menyebabkan standar pelaporan CSR antar perbankan syariah tidak sama dan belum adanya standar baku pelaporan CSR perbankan syariah menjadi penyebab lain adanya perbedaan pelaporan CSR antar bank

syariah. Berdasarkan gambar 1.1 dan gambar 1.2, dapat dilihat adanya perbedaan dalam pelaporan CSR yang dilakukan oleh 2 (dua) perbankan syariah yang berbeda.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini identifikasi masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Ada perbankan syariah yang melaporkan CSR dan adapula perbankan syariah yang tidak melaporkan CSR.
2. Belum adanya standar baku pelaporan CSR menjadi penyebab pelaporan CSR berbeda antar perbankan syariah.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk membahas laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan khususnya perusahaan keuangan yang berbasis syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Tahun 2018-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang terdaftar pada tahun 2018-2020 telah melakukan pelaporan *corporate social responsibility*?
2. Apakah pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 sudah sesuai dengan *Syariah Enterprise Theory*?
3. Apakah pelaporan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 telah melakukan pelaporan *corporate social responsibility*.
2. Untuk mengetahui apakah pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 sudah sesuai dengan *Syariah Enterprise Theory*.
3. Untuk mengetahui apakah pelaporan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Aspek teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bidang akuntansi khususnya mengenai pelaporan *corporate social responsibility*.

2. Aspek praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik itu untuk peneliti, mahasiswa, masyarakat maupun perusahaan-perusahaan tentang pelaporan *corporate social responsibility* secara nyata.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori atau menambah nilai pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan karya tulis lainnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Desy Retma Sawitri, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati yang berjudul “Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*”. Untuk penelitian ini, penulis mengangkat judul “Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan”. Dalam penelitian sebelumnya analisis CSR perbankan syariah dilakukan

berdasarkan *Islamic Social Reporting Index*, sedangkan dalam penelitian ini penulis melakukan analisis CSR perbankan syariah berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*. Berikut adalah beberapa perbedaan lainnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Jenis Data : Pada penelitian terdahulu menggunakan data *Annual Report* Bank Umum Syariah tahun 2015-2016 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data *Annual Report* Perbankan Syariah tahun 2018-2020.
2. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
3. Jumlah Sampel : Penelitian sebelumnya menggunakan 11 sampel sedangkan penelitian ini menggunakan 9 sampel.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Syariah Enterprise Theory*

Inten Meutia dalam Ghani (2019) mengatakan bahwa *Enterprise Theory* adalah teori yang menganggap bahwa perusahaan berfungsi sebagai institusi sosial yang mempunyai pengaruh ekonomis luas dan kompleks sehingga dalam penyajian informasi keuangan harus juga memperhatikan pihak-pihak diluar perusahaan. Sedangkan *syariah enterprise theory* ialah teori enterprise yang telah diinternalisasikan dengan nilai-nilai ketuhanan.

Dalam *syariah enterprise theory*, prinsip utamanya ialah memberikan pertanggung jawaban kepada Allah SWT yang selanjutnya akan dijabarkan lagi dalam bentuk pertanggung jawaban kepada ummat manusia dan lingkungan alam. Pada teori ini, *stakeholders* berperan sebagai khalifah Allah yang diberi amanah untuk mengelola sumber daya lalu mendistribusikannya kepada seluruh makhluk yang ada di bumi ini secara adil.

Menurut Meutia (2010:49) dalam Rinovian dan Suarsa (2018), teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET).

2.1.2 Teori-teori *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Asyraf Wajdi Dusuki (2008) dalam Yusuf (2017:36) ada lima (5) kategori teori *corporate social responsibility* dalam pandangan barat, yaitu :

1. **Pandangan Klasik Terhadap CSR**
 Pandangan klasik terhadap CSR dikemukakan oleh Friedman (1967 : 67) dalam Yusuf (2017:36) bahwa perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial secara prinsip menyalahi nilai sistem pasar bebas, tanggung jawab perusahaan satu-satunya hanya meraih keuntungan dalam persaingan pasar. Dengan kata lain, bahwa tanggung jawab perusahaan telah diwakilkan dengan pemerintah melalui pajak yang dikutip oleh pemerintah.
2. **Teori Kontrak Sosial**
 Teori kontrak sosial adalah teori yang timbul dari hubungan antara perusahaan dan sosial. Menurut teori ini, perusahaan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupan sosial. Sikap ini timbul bukan hanya keinginan yang kuat untuk meraih keuntungan, akan tetapi bagian dari keinginan tersirat masyarakat terhadap kegiatan perusahaan tersebut.
3. **Teori Instrumen**
 Teori ini menjadikan CSR sebagai satu inisiatif untuk menegakkan fungsi dan peran perusahaan dalam masyarakat. Teori instrumen telah mengembangkan CSR sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan ekonomi. Para pendukung teori ini menyatakan bahwa bisnis boleh memilih untuk mendukung beberapa program sosial untuk alasan yang dapat diterima dan memberi dampak yang baik bagi perusahaan. CSR menjadi salah satu strategi untuk meraih pasar tanpa membahayakan kepentingan bagi pemegang kepentingan utama perusahaan yaitu pemegang saham.
4. **Teori Legitimasi**
 Teori legitimasi adalah teori yang menyatakan bahwa CSR merupakan jawaban terhadap tekanan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan sosial, kekuatan politik, dan ekonomi. Menurut teori ini, perusahaan berusaha untuk mencari titik keseimbangan dalam menjalankan bisnis mereka dengan keinginan masyarakat sekitar.
5. **Teori Pemegang Kepentingan**
 Teori pemegang kepentingan (*stakeholder theory*) adalah teori yang penting dalam membahas CSR. Teori ini merujuk pada pendapat bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sistematis terhadap semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang bertanggung jawab sosial dilihat dari sudut sejauh mana keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholder* selain daripada pemegang saham.

2.1.3 Corporate Social Responsibility dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an selalu mengkaitkan hubungan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi dengan moral para pelaku bisnis. Hal ini menunjukkan dalam Islam, terdapat hubungan yang erat antara ekonomi dan moral dimana

keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Hal ini tertuang pada QS. Al-Baqarah ayat 205 dimana ayat ini memberitahu bagaimana Islam memberi perhatian untuk kelestarian alam sekitar. Dalam melaksanakan kegiatan bisnis harus dilakukan sembari menjaga kelestarian alam sekitar. Adapula pada QS. Al-Taqabun ayat 16, ayat ini menjelaskan tentang tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesama.

Konsep tanggung jawab sosial dan juga konsep keadilan telah lama diterapkan dalam Islam, konsep ini sudah dijalankan sejak 14 abad yang lalu. Pada zaman Rasulullah SAW, Rasul melaksanakan tanggung jawab sosial dan menciptakan keadilan berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Lalu konsep yang dilakukan Rasulullah SAW dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan menciptakan keadilan menjadi panutan generasi saat ini dalam melaksanakan konsep tersebut.

Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang telah ada baik itu dari Al-Qur'an maupun as-sunnah harus dijadikan pedoman kaum muslim dalam kegiatan berbisnis agar dapat menciptakan keadilan yang seutuhnya.

2.1.4 Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia

Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia masih terbagi dalam dua (2) perspektif. Pertama, pelaksanaan CSR masih bersifat sukarela yang artinya pelaksanaan CSR masih berasal dari inisiatif pelaku bisnis bukan kewajiban bagi perusahaan. Kedua, pelaksanaan CSR yang menjadi kewajiban karena pelaksanaannya diatur dalam perundang-undangan. Sebagai contoh perusahaan BUMN wajib menyisihkan sebagian labanya yang berguna

untuk melakukan kegiatan sosial. Dan bagi perusahaan yang kegiatan bisnisnya berkaitan langsung dengan sumber daya alam diwajibkan melaksanakan CSR sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Solihin (2015) mengatakan bahwa selain dilihat dari segi dasar hukum pelaksanaannya, CSR di Indonesia secara konseptual masih harus dipilah antara pelaksanaa CSR yang dilakukan oleh perusahaan besar (misalnya, perusahaan berbentuk korporasi) dan pelaksanaan CSR oleh perusahaan kecil dan menengah (*small-medium enterprise-SME*). Selama ini, terdapat anggapan yang keliru bahwa pelaksanaan CSR hanya diperuntukan bagi perusahaan besar, padahal tidak hanya perusahaan besar yang dapat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan melainkan perusahaan kecil dan menengah pun bisa memberikan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2.1.5 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Bowen (1953) mengidentifikasikan CSR ialah sebuah keputusan bisnis untuk memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat. Davis (1973) mendefinisikan CSR sebagai usaha sukarela dari sebuah usaha atau bisnis untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dengan keadaan lingkungan sosial yang baik.

Berdasarkan teori Elkingston (1997), CSR adalah sebuah konsep untuk organisasi khususnya perusahaan yang berkewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham, masyarakat, lingkungan dalam seluruh aspek operasionalnya. Kewajiban ini berlaku secara luas diluar kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang. (Yusuf, 2017 : 19)

2.1.6 Jenis-jenis Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Post *et al.*, 2002:8). Jones (1995) selanjutnya mengklasifikasikan pemangku kepentingan tersebut ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu :

1. *Inside Stakeholders*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Yang termasuk kedalam kategori *inside stakeholders* adalah pemegang saham (*stockholders*), para manajer (*managers*), dan karyawan (*employees*).
2. *Outside Stakeholders*, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak (*constituencies*) yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Yang termasuk ke dalam kategori *outside stakeholders* adalah pelanggan (*customers*), pemasok (*suppliers*), pemerintah (*government*), masyarakat lokal (*local communities*), dan masyarakat secara umum (*general public*). (Solihin, 2015:2)

2.1.7 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Martin Freedman, dalam Henny dan Murtanto (2001) dalam Kuntari dan Sulistyani (2007) dalam Kusumadilaga (2010) mengungkapkan ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu :

1. Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)
Pemeriksaan sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari program-program yang berorientasi sosial dari operasi-operasi yang dilakukan perusahaan. Pemeriksaan sosial dilakukan dengan membuat suatu daftar aktivitas-aktivitas perusahaan

yang memiliki konsekuensi sosial, lalu auditor akan mencoba mengestimasi dan mengukur dampak-dampak yang akan timbul oleh aktivitas-aktivitas tersebut.

2. Laporan Sosial (*Social Report*)

Berbagai alternatif format laporan untuk menyajikan laporan sosial telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. Pendekatan-pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggung jawaban sosialnya ini dirangkum oleh Dilley dan Weygandt menjadi empat kelompok, yaitu:

a. *Inventory Approach*

Perusahaan mengkomplikasikan dan mengungkapkan sebuah daftar yang komprehensif dari aktivitas-aktivitas sosial perusahaan. Daftar ini harus memuat semua aktivitas sosial perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

b. *Cost Approach*

Perusahaan membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran pada masing-masing aktivitas tersebut.

c. *Program Management Approach*

Perusahaan tidak hanya mengungkapkan aktivitas-aktivitas pertanggung jawaban sosial tetapi juga tujuan dari aktivitas tersebut serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan itu.

d. *Cost Benefit Approach*

Perusahaan mengungkapkan aktivitas yang memiliki dampak sosial serta biaya dan manfaat dari aktivitas tersebut. Kesulitan dalam penggunaan pendekatan ini adalah adanya kesulitan dalam mengukur biaya dan manfaat sosial yang diakibatkan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

3. Pengungkapan sosial dalam laporan tahunan (*Disclosure in annual report*)

Pengungkapan sosial adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain laporan tahunan, laporan interim/laporan sementara, prospektus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui media massa.

2.1.8 Konsep dan Karakteristik Pengungkapan CSR Berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*

Azheri (2012) dalam Diniati (2013) *Syariah enterprise theory* mengajukan beberapa konsep terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, terutama pada perbankan syariah. Konsep-konsep tersebut adalah :

1. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Allah dan karenanya ditujukan untuk mendapatkan ridho (legitimasi) dari Allah sebagai tujuan utama.
2. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh *stakeholders* (*direct, in direct, dan alam*) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholders*.
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*) dipandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan syariah.
4. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memuat dimensi material maupun spriritual berkaitan dengan kepentingan para *stakeholders*.
5. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus berisikan tidak hanya informasi yang bersifat kualitatif, tetapi juga informasi yang bersifat kuantitatif.

Selain itu *syariah enterprise theory* mengajukan beberapa karakteristik terkait tema dan item yang diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah. Karakteristik-karakteristik tersebut, adalah:

1. Menunjukkan upaya memenuhi akuntabilitas vertikal terhadap Allah SWT dan akuntabilitas horizontal terhadap *direct stakeholders, indirect stakeholders, dan alam*.
2. Menunjukkan upaya memenuhi kebutuhan material dan spiritual seluruh *stakeholders*, sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi konsep keseimbangan.

3. Mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif sebagai upaya untuk memberikan informasi yang lengkap dan menyeluruh.

2.1.9 Item-item Pengungkapan CSR Berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*

Menurut Meutia (2009) dalam Norvela dan Sari (2015) terdapat beberapa dimensi yang ditawarkan oleh *syariah enterprise theory* dalam pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan, khususnya perbankan syariah. Dimensi-dimensi tersebut adalah :

1. Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas vertikal ditujukan hanya kepada Allah. Adanya opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi beserta alasannya merupakan contoh item pengungkapan akuntabilitas vertikal.

2. Akuntabilitas Horizontal

Akuntabilitas horizontal ditujukan kepada tiga (3) pihak yaitu *direct stakeholder* (nasabah dan karyawan), *indirect stakeholder* (komunitas), dan alam.

Contoh item pengungkapan akuntabilitas horizontal kepada pihak *direct stakeholder* nasabah adalah adanya pengungkapan kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), laporan tentang dana zakat dan qardhul hasan, informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, penjelasan tentang pembiayaan, dan penjelasan tentang kebijakan/usaha untuk mengurangi transaksi non-syariah di masa mendatang.

Sedangkan contoh item pengungkapan akuntabilitas horizontal kepada pihak *direct stakeholder* karyawan adalah adanya pengungkapan mengenai kebijakan tentang upah dan remunerasi, kebijakan mengenai pelatihan yang meningkatkan kualitas spiritual karyawan dan keluarganya, ketersediaan layanan dan konseling bagi karyawan, dan kebijakan non diskriminasi yang diterapkan pada karyawan dalam hal upah, *training*, dan kesempatan meningkatkan karir.

Contoh dari item pengungkapan akuntabilitas horizontal kepada pihak *indirect stakeholder* (komunitas) antara lain adanya pengungkapan

tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atau jasa keuangan bank islam, kebijakan pembiayaan yang memperimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak, dan kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan, dan kesehatan.

Terakhir, contoh item pengungkapan akuntabilitas horizontal kepada alam yaitu adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, menyebutkan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan alasan memberikan pembiayaan tersebut, dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada pegawai.

2.1.10 Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Pengukuran *corporate social responsibility* dilakukan menggunakan indeks pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan item-item pengungkapan di atas. Rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* adalah:

$$CSR = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

CSR = Indeks pengungkapan *corporate social responsibility*

ΣX = Jumlah item pengungkapan yang diungkapkan oleh perusahaan

N = Jumlah item pengungkapan berdasarkan *syariah enterprise theory*

(Sumber : Haniffa dan Cooke, 2005:405-406, dalam Sari, *et al.* (2016))

2.1.11 Perbankan Syariah

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti

prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (masalah), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah ada yang berbentuk bank syariah penuh (*full-pledged*) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank umum konvensional. Pembagian tersebut serupa dengan bank konvensional, dan sebagaimana halnya diatur dalam UU perbankan, UU Perbankan Syariah juga mewajibkan setiap pihak yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip syariah harus terlebih dahulu mendapat izin OJK.

Menurut M. Umar Chapra (2000) dalam Yusuf (2017:53) ada beberapa tujuan dan fungsi penting yang diharapkan dari sistem lembaga keuangan syariah (perbankan syariah), yaitu :

1. Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang maksimal dan tingkat pertumbuhan yang optimal.
2. Keadilan sosial-ekonomi, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.
3. Kestabilan nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang diyakini, standar pembayaran yang adil, dan nilai simpanan yang stabil.
4. Pengerahan dan investasi tabungan bagi pembangunan ekonomi dengan kaidah-kaidah tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan keuntungan yang adil.
5. Penghormatan yang efektif bagi semua yang diharapkan kontribusinya daripada sistem perbankan.

Belum ada peraturan ataupun undang-undang yang secara khusus mengatur pelaksanaan CSR oleh perbankan syariah, ataupun menyebutkan bahwa perbankan syariah wajib melaksanakan CSR. Namun dalam UU Perbankan Syariah mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Ditambah lagi adanya prinsip-prinsip tanggung jawab sosial baik itu dari Al-Quran dan as-sunnah yang mengatakan bahwa kegiatan bisnis ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan moral. Hal ini jelas menjadi alasan kuat perbankan syariah untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* oleh perbankan syariah menurut Yusuf (2017:58) wajib dilandasi pada prinsip-prinsip utama yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-sunnah. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan suatu keyakinan yang menegaskan bahwa hanya Allah SWT yang telah menciptakan dan mengatur alam semesta ini. Bagi penyelenggara bisnis perbankan syariah, keyakinan kepada Allah SWT menjadikan seseorang yang melaksanakan bisnis sesuai dengan nilai-nilai yang telah digariskan oleh Allah SWT.

2. Prinsip Khalifah

Arti kata khalifah disini, merujuk kepada peranan manusia untuk memanfaatkan, mengembangkan, menginfakkan dan menggunakan harta milik Allah SWT untuk kesejahteraan umat manusia. Pelaksanaan prinsip ini ialah menuntut perbankan syariah untuk memaksimumkan fungsi dan peran perbankan syariah guna meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi seluruh *stakeholder*. Keuntungan yang diraih selalunya disisihkan untuk memberikan dampak kebajikan kepada masyarakat dan lingkungan

sekitar secara positif sesuai dengan tujuan keberadaan perbankan syariah.

3. Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan sunnah *kauniyyah* (ketetapan alami) yang di atasnya Allah SWT menegakkan langit dan bumi. Peradaban tidak boleh dibangun dan pembangunan tidak boleh berjalan kecuali dibawah naungan keadilan. Pelaksanaan *corporate social responsibility* di perbankan syariah wajib dijiwai dengan sepenuhnya oleh nilai-nilai keadilan untuk mengurangi jurang ekonomi antara masyarakat yang kaya dan masyarakat miskin. Pelaksanaan program tersebut wajib menjadikan keadilan sebagai prinsip utama untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi terhadap semua *stakeholder*.

4. Prinsip *Ukhuwwah*

Ukhuwwah diartikan sebagai persaudaran, *ukhuwwah* berasal dari kata yang pada dasarnya berarti memperhatikan. Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan *corporate social responsibility* perbankan syariah. Saling membantu sesama pemegang berkepentingan perbankan syariah seharusnya tampil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan kelestarian tanpa merugikan satu sama lainnya.

5. Prinsip Mewujudkan *Maslahah*

Prinsip ini menunjukkan bagaimana Islam sangat memperhatikan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Hal ini memberikan petunjuk penting dalam pembuatan kebijakan dan keputusan dalam hal menghadapi perubahan-perubahan penting yang terjadi dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Dengan adanya landasan kebijakan pelaksanaan *corporate social responsibility* yang bertumpu pada prinsip penciptaan *maslahah* akan memudahkan pengelola perbankan syariah untuk memilih dan menentukan program apa yang sepatutnya dijalankan bagi menciptakan kesejahteraan masyarakat walaupun terkadang tidak menimbulkan efek bagi sebagian orang.

2.1.12 Nilai Perusahaan

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), dalam Nahda dan Harjito (2011) Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai pasar yang tercermin dalam harga saham.

Mustaruddin (2009), dalam Sari, *et al.* (2016) mengemukakan bahwa nilai perusahaan berhubungan dengan persepsi pasar terhadap perusahaan sehingga berkaitan erat dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi.

Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa nilai perusahaan sangat berhubungan dengan harga saham seperti yang dikemukakan oleh Gapensi (1996) dalam Kusumadilaga (2010) bahwa suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Dan untuk mengukur suatu nilai perusahaan dapat menggunakan Rasio Tobin's Q. Mustaruddin (2009 : 72) dalam Sari, *et al.* (2016) mengemukakan bahwa rasio Tobin's Q merupakan rasio yang mencakup unsur hutang, modal, saham, dan seluruh aset perusahaan sekaligus, sehingga rasio ini dinilai paling memberikan informasi yang lebih teliti dalam mencerminkan nilai perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio Tobin's Q.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (*closing price* akhir tahun x jumlah saham yang beredar diakhir tahun)

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

(Sumber : Fauzi et al., 2016:8)

Menurut Sudiyatno & Puspitasari (2010) dalam Mediyanti, *et. al*, (2021), interpretasi dari rasio Tobin's Q dapat dilakukan dengan menggunakan parameter berikut :

1. Tobin's Q < 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*. Manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan, terdapat potensi pertumbuhan investasi rendah.
2. Tobin's Q = 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*. Manajemen perusahaan stagnan dalam mengelola aktiva, terdapat potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
3. Tobin's Q > 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan, terdapat potensi pertumbuhan investasi tinggi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian saat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Sebelumnya

No.	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Pembahasan
1	Desy Retma Sawitri, Ahmad Juanda, A. Waluya Jati / 2017	Analisis Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan <i>Islamic Social Reporting Index</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Islamic Social Reporting Theory</i>	Deskriptif	Dari 11 bank syariah di Indonesia hanya 9 bank yang dikatakan baik pengungkapan CSR berdasarkan <i>ISR Theory</i>
2	Dori Novarela dan Indah Mulia Sari / 2015	Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perbankan Syariah Dalam Perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Syariah Enterprise Theory</i>	Deskriptif	Dari 10 bank syariah yang menjadi sampel, 2 bank syariah mendapat predikat sangat informatif, 4 bank syariah mendapat predikat informatif, 1 bank syariah mendapat predikat kurang informatif, dan 3 bank syariah mendapat predikat tidak informatif
3.	Katiya Nahda dan D. Agus Harjito / 2011	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Nilai Perusahaan	Deskriptif	Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa CSR mempunyai nilai positif terhadap nilai perusahaan dan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan

						pada saat indeks GCG perusahaan meningkat.
4	Omi Pramiana dan Nur Anisah / 2018	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Perspektif <i>Shariah Enterprise Theory</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Shariah Enterprise Theory</i>	Deskriptif	Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa BMT Masalah telah melakukan pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> berdasarkan <i>Shariah Enterprise Theory</i>
5	Putri Yanindha Sari dan Denies Priantina / 2018	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

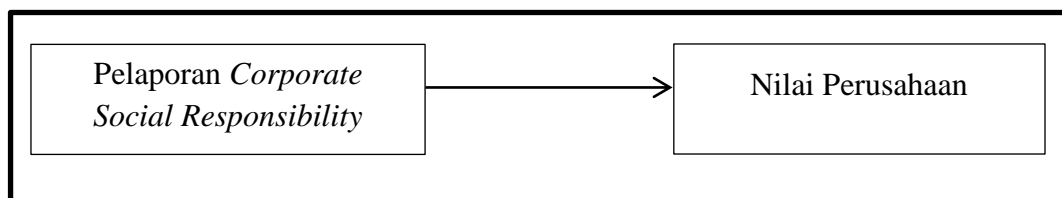
2.3 Kerangka Konseptual

Sugiono (2011) mengungkapkan bahwa kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah ada dideskripsikan. Kerangka konseptual yang dibuat haruslah dapat memberi gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

Kerangka konseptual yang baik ialah yang dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, pada bagian kerangka konseptual akan dijelaskan bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Seperti yang diketahui bahwa semua perusahaan termasuk pula perbankan syariah mempunyai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang wajib untuk dilaksanakan dan bagi perusahaan yang menjalankan kewajiban tersebut diharuskan untuk melakukan pelaporan. Khusus untuk perbankan syariah sampai saat ini belum ada aturan baku dalam hal pengungkapan/pelaporan tanggung jawab sosial tersebut. Oleh karena itu menurut Meutia (2010 : 49) dalam Rinovian dan Suarsa (2018), teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Seperti yang diketahui dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa pelaporan *corporate social responsibility* mempunyai nilai positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sujarweni (2015:68) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

1. Pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni, 2015:12).

Penelitian ini akan membahas tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan berdasarkan *syariah enterprise theory* dan apakah pelaporan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana data diakses secara online melalui *website* resmi OJK (www.ojk.go.id).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2019 sampai dengan selesai. Waktu penelitian adalah sebagaimana yang diringkas pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian												
		Okt '20	Nov '20	Des '20	Jan '21	Feb '21	Mar '21	Apr '21	Mei '21	Jun '21	Jul '21	Agt '21	Sept '21	Okt '21
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Seminar Proposal													
4	Perbaikan/Acc Proposal													
5	Pengolahan Data													
6	Penyusunan Skripsi													
7	Bimbingan Skripsi													
8	Sidang Meja Hijau													

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sujarweni (2015:80) mengemukakan bahwa Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya ialah seluruh perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 42 perbankan syariah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK

Nama Perusahaan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
PT Bank Aceh Syariah	√	√	√
PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	√
PT Bank Victoria Syariah	√	√	√
PT Bank BRI Syariah	√	√	√
PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√

PT Bank BNI Syariah	√	√	√
PT Bank Syariah Mandiri	√	√	√
PT Bank Mega Syariah	√	√	√
PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√
PT Bank Syariah Bukopin	√	√	√
PT BCA Syariah	√	√	√
PT Maybank Syariah Indonesia	√	√	√
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	√
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	√	√
Jumlah	14	14	14
Total	42		

3.3.2 Sampel

Sujarweni (2015:81) mengatakan, sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2015:88), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
2. Perbankan syariah yang mengumumkan laporan tahunan 2018-2020 secara berturut-turut pada *website* resmi masing-masing perbankan syariah.
3. Perbankan syariah yang menyajikan laporan tanggung jawab sosial pada laporan tahunannya pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
4. Perbankan syariah yang laporan keuangannya selalu diaudit pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.

5. Perbankan syariah yang sudah *go public*.

Rincian pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Deskripsi	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	14	14	14
2	Perbankan syariah yang tidak mengumumkan laporan tahunan pada website resmi masing-masing perbankan syariah	(0)	(0)	(0)
3	Perbankan syariah yang tidak menyajikan laporan tanggungjawab sosial pada laporannya	(1)	(1)	(2)
4	Perbankan syariah yang tidak diaudit	(0)	(0)	(0)
5	Perbankan syariah yang belum <i>go public</i>	(11)	(11)	(11)

Uraian dari tabel 3.3 ialah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang tidak menyajikan laporan tanggung jawab sosial mereka pada laporan tahunannya pada tahun 2018 dan 2019, hanya PT Bank Victoria Syariah. Selanjutnya, tahun 2020 ada PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank BCA Syariah
2. Perbankan syariah yang belum *go public* pada tahun 2017 ada sebanyak 12 perusahaan, pada tahun 2018 sebanyak 11 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 11 perusahaan, dan pada tahun 2020 sebanyak 11 perusahaan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, hanya ada 3 perbankan syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu PT Panin

Bank Dubai Syariah (IPO pada tahun 2014), PT Bank BRI Syariah (IPO pada tahun 2018), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (IPO tahun 2018).

1 perbankan syariah memiliki 3 laporan tahunan yang akan diteliti, maka total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah 9 (sembilan) sampel.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:89) data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan *annual report* setiap bank syariah (perusahaan).

3.4.2 Sumber Data

“Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh” (Sujarweni, 2015:44). Sumber data dari penelitian diambil dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan serta *website* resmi dari masing-masing perbankan syariah.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (1999) dalam Sujarweni (2015:75) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini, adalah *corporate social responsibility* (X) dan nilai perusahaan (Y).

3.5.2 Definisi Operasional

Menurut Sujarweni (2015:77) definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X)	Davis dan Frederick tahun 1992 menyatakan bahwa CSR merupakan suatu kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi atau	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$	Rasio

	perusahaan itu sendiri. (Azheri, 2012:27 dalam Novarela dan Sari (2015))		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. (Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Nahda dan Harjito (2011))	$\frac{\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{total hutang}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2015) Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk merekam data penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Dimana nantinya data yang telah diperoleh akan dipelajari atau dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Sujarweni (2015:122) mengatakan bahwa analisis/statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti *mean*, *median*, *modus*, *presentil*, *desil*, *quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

Menurut Edi Riadi (2015:107) analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisa tentang hubungan suatu variabel kepada variabel lain yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya variabel bebas.

Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan di penelitian ini, adalah:

1. Mengumpulkan data berupa *annual report* tahun 2018-2020 dari masing-masing *website* resmi perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Membaca data yang telah terkumpul agar dapat mengetahui informasi tanggung jawab sosial apa saja yang dilakukan oleh masing-masing perbankan syariah.
3. Setelah mengetahui informasi mengenai tanggung jawab sosial apa saja yang dilakukan oleh masing-masing perbankan syariah, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang telah terkumpul akan dibandingkan dengan daftar item pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) berdasarkan *syariah enterprise theory* (langkah ini dapat juga disebut dengan *skoring*). Berikut adalah daftar item pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *syariah enterprise theory*.

Tabel 3.5
Daftar Item Pengungkapan CSR Berdasarkan SET

Dimensi	Indikator	Skor
Akuntabilitas Vertikal: Allah SWT	Opini Dewan Pengawas Syariah	1
	Menggunakan fatwa dan aspek oprasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi beserta alasannya	1
Akuntabilitas Horizontal:	Kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1

Direct Stakeholders terhadap Nasabah	Kegiatan yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1
	Remunerasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1
	Ada atau tidak transaksi/sumber pendapatan /biaya yang tidak sesuai syariah Islam	1
	Jumlah transaksi sesuai syariaiah Islam	1
	Alasan adanya transaksi tersebut	1
	Informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya	1
	Laporan tentang dana zakat dan qardul hasan	1
	Audit atas laporan zakat dan qardul hasan	1
	Penjelasan atas sumber dan penggunaan dana zakat dan qardul hasan	1
	Penjelasan tentang pembiayaan dengan skema profit and loss sharing	1
	Jumlah pembiayaan dengan skema profit and loss sharing	1
	Presentase pembiayaan profit and loss sharing dibandingkan dengan pembiayaan lainnya	1
	Kebijakan/usaha untuk memperbesar porsi profit and loss sharing dimasa mendatang	1
	Alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema profit and loss sharing	1
	Penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang	1
	Akuntabilitas Horizontal: Direct Stakeholders terhadap Karyawan	Upah dan remunasi
Pemberian pelatihan dan pendidikan kepada karyawan		1
Data jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan termasuk pekerja kontrak		1
Banyaknya pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan		1
Penghargaan kepada karyawan		1
Adakah pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas karyawan		1
Upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual keluarga karyawan		1
Ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan dan keluarganya		1
Fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya seperti beasiswa dan pembiayaan khusus		1
Kebijakan non diskriminasi yang diterapkan pada karyawan dalam upah, training dan karir		1

Akuntabilitas Horizontal: Indirect Stakeholders Komunitas	Inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan koperasi	1
	Adakah kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM	1
	Adakah kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak	1
	Upaya yang dilakukan untuk mendorong UMKM	1
	Jumlah pembiayaan yang diberikan nasabah	1
	Jumlah dan presentase pembiayaan yang diberikan nasabah	1
	Kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dibidang agama, pendidikan, kesehatan dan jumlahnya	1
	Sumbangan/sedekah untuk membantu kelompok masyarakat yang mendapat bencana	1
Akuntabilitas Horizontal: Indirect Stakeholders Alam	Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan	1
	Adakah pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi merusak lingkungan	1
	Alasan melakukan pembiayaan tersebut	1
	Meningkatkan kesadaran lingkungan kepada pegawai melalui pelatihan, ceramah dan program lainnya	1
	Kebijakan internal yang mendukung program hemat energi dan konservasi	1
	Kontribusi terhadap organisasi yang memberikan pelestarian lingkungan	1
	Kontribusi langsung terhadap lingkungan	1
Total Skor		43

4. Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan *skoring* agar dapat mengetahui tingkat kesesuaian pelaporan tanggung jawab sosial dari setiap perbankan syariah berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*.
5. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengetahui nilai perusahaan masing-masing perbankan syariah.

6. Setelah itu hasil perhitungan *skoring* dan nilai perusahaan akan diolah menggunakan SPSS 24, agar dapat diketahui apakah pelaporan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau tidak.
7. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 meliputi analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji auto korelasi), analisis regresi linear sederhana, pengujian koefisien korelasi dan determinasi, serta uji hipotesis.
8. Langkah terakhir ialah membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, akuntabel dan mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen maupun masyarakat

Objek penelitian ini ialah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut. Penentuan objek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka yang menjadi objek penelitian ini adalah :

1. PT Bank BRI Syariah, Tbk

Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) (sebelumnya PT Bank Syariah BRI) didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta pada tanggal 03 April 1969. Kantor pusat BRI Syariah berlokasi di Jl. Abdul Muis No.2-4, Jakarta Pusat 10160 – Indonesia. Bank BRI Syariah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah sejak tanggal 31 Desember 2017. Saat

ini, Bank BRI Syariah memiliki 54 kantor cabang, 207 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 1.044 kantor layanan syariah yang terdapat di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 30 April 2018, Bank BRI Syariah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.623.350.600 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp510,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Mei 2018.

2. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Semula perbankan syariah ini bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja dan bergerak sebagai bank konvensional. Setelah melewati beberapa kali melakukan proses perubahan nama, akhirnya pada tahun 2009 PT Bank Panin Syariah resmi digunakan, hal ini juga merupakan titik dari dimulainya prinsip syariah diterapkan pada bank ini. Namun, proses pergantian nama tidak selesai sampai disitu saja. Sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, PT Bank Panin Syariah berubah nama menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk hal ini dikarenakan Dubai *Islamic Bank* PJSC menjadi salah satu pemegang saham pengendali.

Pada awal tahun 2014 tepatnya tanggal 15 Januari, PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk melakukan penawaran perdana saham dengan jumlah

4.750.000.000 saham dengan harga Rp 100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Penawaran perdana saham yang dilakukan ini, menjadikan PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

3. PT BTPN Syariah, Tbk

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan anak perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Pada tanggal 30 Januari 2014 Bank BTPN mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang mempunyai kantor pusat di kota Semarang, Bank Sahabat sendiri sudah beroperasi sejak tahun 1991. Setelah diakuisisi Bank Sahabat langsung di konversi menjadi Bank Syariah. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan gabungan dari akuisisi Bank Sahabat yang sudah dikonversi ke bank syariah dan pemisahan unit usaha syariah bank BTPN, dan mulai beroperasi pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan satu-satunya bank syariah di Indonesia yang berfokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif.

Pada tanggal 8 Mei 2018, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dan mulai tanggal 4 Juni 2020

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk resmi berganti nama menjadi Bank BTPN Syariah, Tbk.

4.1.2 Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan *Corporate Social Responsibility*

Berikut adalah data perbankan syariah yang melakukan pelaporan *Corporate Social Responsibility* :

Tabel 4.1
Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Laporan CSR
1	PT BRI Syariah, Tbk	Ada
2	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	Ada
3	PT BTPN Syariah, Tbk	Ada

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2018, PT BRI Syariah, Tbk, PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk dan PT BTPN Syariah, Tbk telah melakukan pelaporan *corporate social responsibility*. Laporan tersebut dilampirkan pada laporan tahunan dan dipublikasikan melalui *website* masing-masing perbankan syariah.

Tabel 4.2
Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Laporan CSR
1	PT BRI Syariah, Tbk	Ada
2	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	Ada
3	PT BTPN Syariah, Tbk	Ada

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa pada tahun 2019, PT BRI Syariah, Tbk, PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk dan PT BTPN Syariah, Tbk tetap melakukan pelaporan *corporate social responsibility*. Laporan tersebut dilampirkan pada

laporan tahunan dan dipublikasikan melalui *website* masing-masing perbankan syariah.

Tabel 4.3
Data Perbankan Syariah yang Melakukan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Laporan CSR
1	PT BRI Syariah, Tbk	Ada
2	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	Ada
3	PT BTPN Syariah, Tbk	Ada

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa pada tahun 2020, PT BRI Syariah, Tbk, PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk dan PT BTPN Syariah, Tbk masih tetap melakukan pelaporan *corporate social responsibility*. Laporan tersebut dilampirkan pada laporan tahunan dan dipublikasikan melalui *website* masing-masing perbankan syariah.

4.1.3 Data Kesesuaian Pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan *Syariah Enterprise Theory Per Dimensi*

Berikut ini adalah rangkuman data dari hasil *skoring* yang dilakukan pada laporan tahunan PT Bank BRI Syariah, Tbk (tabel 4.4), PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk (tabel 4.5) dan PT Bank BTPN Syariah, Tbk (tabel 4.6) :

Tabel 4.4
Hasil *Skoring* PT Bank BRI Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2	100%	2	100%	2	100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Nasabah	11	69%	11	69%	11	69%
3	Akuntabilitas Horizontal :	8	80%	8	80%	8	80%

	<i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Karyawan						
4	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Komunitas	5	63%	5	63%	6	75%
5	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Alam	5	71%	5	71%	5	71%

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas

horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 80%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 75% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 71%

Tabel 4.5
Hasil Skoring PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2	100%	2	100%	2	100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Nasabah	8	50%	13	81%	11	69%
3	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Karyawan	7	70%	7	70%	7	70%
4	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Komunitas	4	50%	5	63%	5	63%
5	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Alam	2	29%	2	29%	2	29%

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 50%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct*

stakeholders terhadap nasabah sebesar 81%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 69%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 70%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 63% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 29%

Tabel 4.6
Hasil Skoring PT Bank BTPN Syariah, Tbk

No	Dimensi	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Akuntabilitas Vertikal : Allah SWT	2	100%	2	100%	2	100%
2	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Nasabah	12	75%	12	75%	12	75%
3	Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i> Terhadap Karyawan	9	90%	9	90%	9	90%
4	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Komunitas	4	50%	4	50%	4	50%
5	Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i> Alam	3	43%	4	57%	4	57%

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi

akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 43%.

Pada tahun 2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 57%.

Pada tahun 2020 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* PT Bank BTPN Syariah, Tbk untuk dimensi akuntabilitas vertikal: Allah SWT sebesar 100%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap nasabah sebesar 75%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *direct stakeholders* terhadap karyawan sebesar 90%, untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* komunitas sebesar 50% dan untuk dimensi akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholders* alam sebesar 57%

4.1.4 Data Pengukuran Nilai Variabel *Corporate Social Responsibility*

Berikut adalah hasil pengukuran variabel *corporate social responsibility* pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Nilai Variabel *Corporate Social Responsibility*

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
PT Bank BRI Syariah, Tbk	0,72	0,72	0,74
PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk	0,53	0,67	0,63
PT Bank BTPN Syariah, Tbk	0,70	0,72	0,72

Tabel 4.7 dapat diketahui nilai variabel *corporate social responsibility* PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebesar 0,72 sedangkan untuk tahun 2020 adalah sebesar 0,74. Untuk PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk pada tahun 2018 nilai variabel *corporate social responsibility* yang diperoleh adalah sebesar 0,53, pada tahun 2019 adalah sebesar 0,67 dan pada tahun 2020 adalah sebesar 0,63. Dan nilai variabel *corporate social responsibility* untuk PT Bank BTPN Syariah, Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 0,70, pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebesar 0,72.

4.1.5 Data Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio

Tobin's Q

Berikut ini adalah hasil perhitungan peran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Untuk PT Bank BRI Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
<i>Closing Price</i>	525	330	2250
Jumlah saham yang beredar	9.716.114	9.716.114	9.900.509
Kapitalisasi	5.100.960	3.206.318	22.276.146
Total Hutang	32.888.444	38.035.452	52.271.298
Total Aset	37.915.084	43.123.488	57.715.586
Tobin's Q	1,00	0,96	1,29

Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa PT BRI Syariah, Tbk pada tahun 2018 mempunyai nilai Tobin's Q sebesar 1,00, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,96 dan pada 2020 mengalami kenaikan menjadi 1,29. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 PT Bank BRI Syariah Tbk memperoleh nilai Tobin's Q sebesar 1,00 dimana interpretasi dari nilai tersebut ialah harga saham dalam kondisi rata-rata dan manajemen perusahaan stagnan dalam mengelola aktiva serta adanya potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang. Hal ini terbukti benar karena hasil penelitian pada tahun 2019 tidak ada terjadi penambahan jumlah saham yang beredar, dan pada tahun 2019 nilai Tobin's Q mengalami penurunan sebesar 0,04 menjadi 0,96 dimana interpretasi dari nilai ini ialah saham dalam kondisi *undervalued* hal ini dapat dilihat dari closing price saham yang turun dari 525 per lembar menjadi 330. Namun *closing price* saham PT Bank BRI Syariah, Tbk pada tahun 2020 naik menjadi 2250 per lembar, hal ini menyebabkan nilai Tobin's Q PT Bank BRI Syariah naik menjadi yang tadinya 0,96 menjadi 1,29. Hal ini berarti saham berada posisi *overvalued*, manajemen telah berhasil mengelola aktiva perusahaan dengan baik dan adanya potensi pertumbuhan investasi yang tinggi.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Untuk PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
<i>Closing Price</i>	50	50	83
Jumlah saham yang beredar	23.959.038	23.959.038	38.813.641
Kapitalisasi	1.197.979	1.197.979	3.221.532
Total Hutang	7.102.592	9.441.260	8.186.429
Total Aset	8.771.058	11.135.825	11.302.082
Tobin's Q	0,95	0,96	1,01

Tabel 4.9 merupakan hasil perhitungan nilai Tobin's Q untuk PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk. Dapat diketahui bahwa nilai Tobin's Q PT Panin Bank Dubai Syariah terus mengalami kenaikan, pada tahun 2018 sebesar 0,95, kemudian pada tahun 2019 sebesar 0,96 dan pada tahun 2020 sebesar 1,01. Dari hasil perhitungan nilai perusahaan PT Panin Bank Dubai Syariah dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Meskipun begitu, pada tahun 2018 nilai Tobin's Q yang diperoleh oleh PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk masih kurang dari 1, dimana hal ini menggambarkan saham dalam keadaan *undervalued*. Pada tahun 2019, meskipun *closing price* saham tidak mengalami perubahan tetapi nilai Tobin's Q berhasil naik karena rasio antara total aset dan total hutang berubah, namun kondisi saham masih dalam keadaan *undervalued* karena nilai Tobin's Q masih kurang dari 1. Dan pada tahun 2020, kondisi saham berubah menjadi *overvalued* karena nilai Tobin's Q naik menjadi 1,01 hal ini dikarenakan *closing price* yang naik dan total hutang yang mengalami penurunan.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Untuk PT Bank BTPN Syariah, Tbk

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Closing Price	1795	4250	3750
Jumlah saham yang beredar	7.703.700.000	7.703.700.000	7.703.700.000
Kapitalisasi	13.828.142	32.740.725	28.888.875
Total Hutang	8.042.343	9.989.718	10.556.256
Total Aset	12.039.275	15.383.083	16.435.005
Tobin's Q	1,82	2,78	2,40

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Tobin's Q pada PT Bank BTPN Syariah, Tbk pada tahun 2018 sebesar 1,82, pada tahun 2019 sebesar 2,78 dan pada tahun 2020 sebesar 2,40. PT Bank BTPN Syariah, Tbk, pada tahun 2018-

2020 saham yang dimiliki selalu dalam kondisi *overvalued* dikarenakan nilai Tobin's Q yang nilainya lebih dari 1. Hal ini berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva hal ini dibuktikan dengan nilai total aktiva yang terus meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Potensi investasi juga meningkat, dimana hal ini dapat dilihat dari nilai *closing price* yang meningkat drastis dari tahun 2018 ke tahun 2019.

4.1.6 Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk dapat menggambarkan atau mendeskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelaporan CSR	9	.53	.74	.6833	.06652
Nilai Perusahaan	9	.95	2.78	1.4633	.70344
Valid N (listwise)	9				

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel pelaporan CSR (X) adalah sebesar 0,6833 dengan standar deviasi sebesar 0,06652 dan jumlah data sebanyak 9. Untuk nilai minimumnya sebesar 0,53 dan nilai maksimum sebesar 0,74. Sedangkan untuk nilai rata-rata variabel nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 1,4633 dengan standar deviasi sebesar 0,70344 dan jumlah data sebanyak 9. Untuk nilai minimumnya sebesar 0.95 dan nilai maksimumnya sebesar 2.78

4.1.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk dapat menentukan bagaimana model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi maka uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas dan uji auto korelasi.

1. Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini data yang digunakan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *one-sample kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64208576
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.151
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.12 menjelaskan bahwa semua variabel terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan variabel sudah $> 0,05$ yaitu sebesar 0,200.

2. Auto Korelasi

Uji auto korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2015:159). Untuk nilai D-W yang merupakan hasil uji auto korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Uji Auto Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.167	.048	.68642	.592
a. Predictors: (Constant), Pelaporan CSR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson ialah sebesar 0.592. Untuk $k=1$, $n=9$ maka nilai dL sebesar 0,8243 dan nilai dU sebesar 1.3199. Maka, nilai autokorelasinya adalah $0,592 < 0,8243 < 1,3199$ yang berarti terdapat autokorelasi positif.

Dikarenakan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menyatakan bahwa ada autokorelasi positif, maka akan dilakukan uji alternatif lain untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test*, yaitu :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4.14
Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.22298
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	4
Z	-.683
Asymp. Sig. (2-tailed)	.495
a. Median	

Tabel 4.14 merupakan hasil uji run test dari penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada penelitian ini adalah sebesar 0,495 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.1.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dan hal ini dapat diketahui dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pada penelitian ini akan digunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya meneliti hubungan/pengaruh 1 variabel dependen dan 1 variabel dependen.

Tabel 4.15
Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1.488	2.503		-.594	.571
Pelaporan CSR	4.319	3.648	.408	1.184	.275

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.15 merupakan hasil pengolahan data dari analisis regresi linear sederhana yang dilakukan pada penelitian ini. Tabel ini berisikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat membuat sebuah persamaan regresi. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1.488 + 4.319 X$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas, mempunyai arti koefisien regresi untuk konstan sebesar -1.488 dimana hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel pelaporan CSR bernilai nol (0) maka nilai perusahaan akan bernilai -1.488. Nilai koefisien pelaporan CSR adalah sebesar 4.319 menunjukkan bahwa jika variabel pelaporan CSR meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.319 satuan.

4.1.9 Pengujian Koefisien Korelasi dan Determasi

Pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan linear variabel dependen dan variabel independen yang diteliti. Sedangkan pengujian koefisien determasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.16
Koefisien Determasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.167	.048	.68642	.592
a. Predictors: (Constant), Pelaporan CSR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil dari pengujian koefisien korelasi adalah sebesar 0,167 (*R-Square*) dimana memiliki arti variabel independen dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen sebesar 16,7%. Untuk hasil pengujian koefisien determasi memiliki nilai sebesar 0,048 (*Adjust R Square*) hal ini berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 4,8%.

4.1.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada persamaan regresi signifikan atau tidak. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji hipotesis dengan uji t.

Uji t atau uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.17
Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.488	2.503		-.594	.571
Pelaporan CSR	4.319	3.648	.408	1.184	.275

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.17 menjelaskan nilai t hitung dalam penelitian ini adalah sebesar 1,184. Untuk t tabel adalah sebesar 1,895. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena nilai t hitung ($1,184 < t \text{ tabel } (1,895)$).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Telah Melakukan Pelaporan *Corporate Social Responsibility*

Menurut teori perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*, hal ini benar adanya karena berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa PT BRI Syariah, Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk, dan PT BTPN Syariah selama tahun 2018-2020 secara berturut-turut melakukan pelaporan *corporate social responsibility* yang disajikan pada laporan tahunan mereka dan dipublikasikan melalui *website* resmi masing-masing perbankan syariah, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para nasabah dan maupun non nasabah yang membutuhkan informasi tersebut. Dimana hal ini berarti perbankan syariah melakukan pertanggung jawaban sosial mereka.

4.2.2 Kesesuaian Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan *Syariah Enterprise Theory* Per Dimensi.

1. PT Bank BRI Syariah, Tbk

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa kesesuaian pelaporan corporate social responsibility PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk poin pertama yaitu aspek akuntabilitas vertikal: Allah SWT pada tahun 2018-2020 PT Bank BRI Syariah, Tbk telah menjalankannya dengan sangat baik karena kegiatan operasional yang dilakukan serta produk perbankan yang ditawarkan sudah sesuai dengan ketentuan syariah enterprise theory. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhi 2 (dua) poin penilaian yaitu opini Dewan Pengawas Syariah serta menggunakan fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi berserta alasannya.

Kemudian untuk aspek kedua yaitu akuntabilitas horizontal: *direct stakeholder* terhadap nasabah, PT Bank BRI Syariah, Tbk mempunyai tingkat kesesuaian sebesar 69% dan nilai tersebut bertahan dari tahun 2018-2020. Hal disebabkan karena PT Bank BRI Syariah, Tbk hanya dapat memenuhi 11 dari 16 poin penilaian. Pada tahun 2020 PT Bank BRI Syariah, Tbk tidak memenuhi poin kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), lalu pada tahun 2018-2020 tidak menjelaskan poin alasan adanya transaksi non syariah, namun pada tahun 2020 poin tersebut dijelaskan. Lalu poin-poin seperti presentase pembiayaan *profit and loss sharing* dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, kebijakan/usaha untuk memperbesar porsi *profit and loss sharing* dimasa mendatang, alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema *profit and loss sharing*,

penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang tidak dijelaskan PT Bank BRI Syariah, Tbk pada laporan tahunan mereka.

Untuk aspek ketiga yaitu akuntabilitas horizontal : *direct stakeholders* terhadap karyawan PT Bank BRI Syariah, Tbk pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut menghasilkan tingkat kesesuaian sebesar 80%. Dari 10 poin penilaian PT Bank BRI Syariah berhasil memenuhi 8 poin. Ada dua poin yang tidak dijelaskan oleh PT Bank BRI Syariah dalam laporan tahunannya untuk aspek ini, yaitu poin upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual keluarga karyawan dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya seperti beasiswa dan pembiayaan khusus.

Pada aspek keempat yaitu akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* komunitas PT Bank BRI Syariah, Tbk pada tahun 2018 dan 2019 berhasil memenuhi 5 dari 8 poin penilaian, sehingga tingkat kesesuaian PT Bank BRI Syariah, Tbk untuk aspek ini adalah sebesar 63%. Hal ini disebabkan karena tidak terpenuhinya poin adakah kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, serta jumlah dan presentase pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah. Namun pada tahun 2020 tingkat kesesuaiannya meningkat menjadi 75%, karena PT Bank BRI Syariah, Tbk menambah 1 poin penilaiannya menjadi 6 dari 8 poin, yaitu poin jumlah pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah.

Aspek terakhir, akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* alam selama 3 tahun berturut-turut PT Bank BRI Syariah, Tbk memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 71%, karena berhasil memenuhi 5 dari 7 poin penilaian. Dan 2

poin yang tidak dijelaskan ialah poin adakah pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan alasan melakukan pembiayaan tersebut.

2. PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk untuk aspek akuntabilitas vertikal : Allah SWT berhasil memenuhi 2 poin penilaian, sehingga tingkat kesesuaiannya sebesar 100%. Dan ini terjadi dari tahun 2018-2020.

Untuk aspek kedua yaitu akuntabilitas horizontal : *direct stakeholders* terhadap nasabah pada tahun 2018 PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk mempunyai tingkat kesesuaian sebesar 50%, hal ini disebabkan karena poin ada atau tidak transaksi/sumber pendapatan /biaya yang tidak sesuai syariah Islam, jumlah transaksi tidak sesuai syariaiah Islam, alasan adanya transaksi tersebut, informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, presentase pembiayaan profit and loss sharing dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, kebijakan/usaha untuk memperbesar porsi *profit and loss sharing* dimasa mendatang, alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema *profit and loss sharing*, penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang tidak dijelaskan. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sehingga menjadi 81%, hanya 3 poin yang tidak dijelaskan yaitu presentase pembiayaan *profit and loss sharing* dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, kebijakan/usaha untuk memperbesar porsi *profit and loss sharing* dimasa mendatang dan alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema *profit and loss sharing*. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan sehingga tingkat kesesuaiannya aspek ini sebesar 69%

karena poin informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya adanya transaksi yang tidak sesuai syariah islam dan penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang kembali tidak dijelaskan.

Selanjutnya aspek ketiga yaitu akuntabilitas horizontal : *direct stakeholders* terhadap karyawan PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk pada tahun 2018-2020 berhasil memenuhi 7 dari 10 poin penilaian sehingga tingkat kesesuaian yang diperoleh sebesar 70%. Ada 3 poin yang tidak diungkapkan yaitu poin penghargaan kepada karyawan, upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual keluarga karyawan dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya seperti beasiswa dan pembiayaan khusus.

Pada aspek keempat yaitu akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* komunitas PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk pada tahun 2018 memiliki tingkat kesesuaian sebesar 50%, karena poin inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan koperasi, adakah kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, jumlah pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah, dan presentase pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah. Namun pada tahun 2019 dan 2020 berhasil menaikkan tingkat kesesuaian menjadi 63% karena berhasil menambah 1 poin yang dijelaskan yaitu poin inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan koperasi.

Dan untuk aspek terakhir yaitu akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* alam PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk hanya dapat memenuhi 2 dari 7 poin penilaian sehingga tingkat kesesuaian yang diperoleh hanya sebesar 29%

dan hal ini terjadi secara berturut-turut pada tahun 2018-2020. Poin yang dijelaskan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah hanya meningkatkan kesadaran lingkungan kepada pegawai dan pelatihan, ceramah dan program lainnya dan kebijakan internal yang mendukung program hemat energi dan konservasi.

3. PT Bank BTPN Syariah, Tbk

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa PT BTPN Syariah, Tbk memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 100% pada tahun 2018-2020 untuk aspek akuntabilitas vertikal : Allah SWT, karena berhasil memenuhi 2 poin penilaian. Untuk aspek kedua yaitu akuntabilitas horizontal : *direct stakeholders* terhadap nasabah PT Bank BTPN Syariah, Tbk secara berturut-turut pada tahun 2018-2020 berhasil memenuhi 12 dari 16 poin poin penilaian, sehingga tingkat kesesuaiannya sebesar 75%. 4 poin yang tidak diungkapkan PT Bank BTPN Syariah, Tbk adalah presentase pembiayaan profit and loss sharing dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, kebijakan/usaha untuk memperbesar porsi *profit and loss sharing* dimasa mendatang, alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema *profit and loss sharing* dan penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang

Lalu aspek selanjutnya yaitu akuntabilitas horizontal : *direct stakeholders* terhadap karyawan PT Bank BTPN Syariah, Tbk memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 90% karena berhasil memenuhi 9 dari 10 poin penilaian yang diberikan hal ini terjadi pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut. Hanya 1 poin yang tidak diungkapkan yaitu poin upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual keluarga karyawan.

Aspek berikutnya yaitu akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* komunitas PT Bank BTPN Syariah, Tbk berhasil memenuhi 4 dari 8 poin penilaian, sehingga tingkat kesesuaian yang diperoleh untuk tahun 2018-2020 sebesar 50%. Ada 4 poin yang tidak diungkapkan oleh pihak PT Bank BTPN Syariah, Tbk yaitu poin inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan koperasi, adakah kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, jumlah pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah dan presentase pembiayaan UMKM yang diberikan nasabah

Untuk aspek yang terakhir yaitu aspek akuntabilitas horizontal : *indirect stakeholders* alam pada tahun 2018 PT Bank BTPN Syariah, Tbk hanya berhasil memenuhi 3 dari 7 poin penilaian sehingga tingkat kesesuaiannya hanya 43% dan poin yang tidak diungkapkan adalah poin kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, adakah pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi merusak lingkungan, alasan melakukan pembiayaan tersebut dan Kontribusi terhadap organisasi yang memberikan pelestarian lingkungan. Namun pada tahun 2019 dan 2020 tingkat kesesuaiannya meningkat menjadi 57% karena berhasil menambah 1 poin penilaian menjadi 4 poin, yaitu poin kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan.

4.2.3 Tingkat Kesesuaian Pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang Dilakukan Oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2020 Berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*

Berikut ini adalah hasil perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* perbankan syariah berdasarkan *syariah enterprise theory*.

Tabel 4.18
Tingkat Kesesuaian Pelaporan *Corporate Social Responsibility*

No.	Nama Perbankan Syariah	2018		2019		2020	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	PT Bank BRI Syariah, Tbk	31	72%	31	72%	32	74%
2	PT Panin Bank Dubai Syariah	23	53%	29	67%	27	63%
3	PT Bank BTPN Syariah, Tbk	30	70%	31	72%	31	72%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa untuk PT Bank BRI Syariah, Tbk dimulai dari tahun 2018-2019 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* berdasarkan *syariah enterprise theory* ialah sebesar 72%. Dan untuk tahun 2020 tingkat kesesuaiannya mengalami kenaikan sehingga menjadi sebesar 74%.

Tidak sama dengan PT Bank BRI Syariah yang tingkat kesesuaian pelaporannya cenderung stabil, pada PT Panin Bank Dubai Syariah, Tbk tingkat kesesuaiannya terus bergerak. Pada tahun 2018 sebesar 53%, pada tahun 2019 naik menjadi 67%, lalu pada tahun 2020 turun menjadi 63%.

Untuk PT Bank BTPN Syariah, Tbk, tingkat kesesuaiannya juga cenderung stabil. Pada tahun 2018 tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social*

responsibility berdasarkan *syariah enterprise theory* ialah sebesar 70%. Lalu pada tahun 2019 naik menjadi 72% dan tetap stabil sampai dengan tahun 2020.

4.2.4 Pengaruh Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan

Menurut teori apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* dimana dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pelaporan *corporate social responsibility* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan oleh variabel pelaporan *corporate social responsibility* terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priantinah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaporan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan”, yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 telah melakukan pelaporan *corporate social responsibility*, dimana laporan dilampirkan pada laporan tahunan dan diunggah pada *website* resmi masing-masing perbankan syariah.
2. Tingkat kesesuaian pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan belum 100% sesuai dengan *syariah enterprise theory*.
3. Pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diajukan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perbankan Syariah

Dari simpulan yang ada, dapat diketahui bahwa pelaporan *corporate social responsibility* yang dilakukan belum 100% berdasarkan *syariah*

enterprise theory. Hal ini terjadi sebab aspek terakhir yaitu akuntabilitas horizontal: *indirect stakeholder* alam belum dijalankan dengan maksimal. Sebaiknya poin ini lebih diperhatikan lagi oleh perbankan syariah dengan cara meningkatkan kontribusi langsung terhadap lingkungan atau terhadap organisasi yang memberikan lingkungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis juga menyarankan agar dapat meneliti tahun selanjutnya dan juga menambah variabel yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian dapat terus berkembang dan menjadi bahan masukan bagi perbankan syariah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniati, Rapita. (2013). "Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)". Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau - Pekanbaru
- Fauzi, et al. (2016). *Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal InFestasi. Vol.12 No.1.*
- Irawan, S., & Sanusi, A. (2017). Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham Capital Assets Pricing Model (Capm) Dengan Arbitrage Pricing Theory (Apt) Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, 8(2).*
- Junaidi. (2015). *Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. Jurnal Akuntansi & Investasi. Vol. 16 No. 1.*
- Kusumadilaga. (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Mediyanti, et al. (2016). *Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 13 No.1.*
- Nahda, Katiya dan Harjito, D. Agus. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Siasat Bisnis. Vol.15.No.1.*
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi e-budgeting sebagai upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah daerah kota binjai. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik, 9(2), 1-13.*
- Novarela, Dori dan Sari, Indah Mulia. (2015). *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Vol.2.No.2.*
- Rinovian, Reztu dan Suarsa, Abin. (2018). *Pengungkapan CSR Pebangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi. Vol.2.No.2.*
- Riadi, Edi. (2015). *Metode Statistika: Parametrik & Nonparametrik Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan. Tangerang : Pustaka Mandiri*

Sari, et al. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Tahun 2012-2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol.39.No.2.

Sari, Putri Yanindha dan Priantinah, Denies. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal Nominal*. Vol.VII No. 1.

Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Sumatera Utara (Studi Kasus MEBIDANGROKAT). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 27-37.

Solihin, Ismail. (2015). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1523-1531.

Yusuf, DR. Muhammad Yasir. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*. Depok : Kencana.

Referensi Website

www.bankbsi.co.id

www.btpnsyariah.com

www.idx.co.id

www.mjurnal.com

www.ojk.go.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.spssindonesia.com